



Pemberdayaan UMKM dan Kelompok Masyarakat melalui Digital Marketing untuk Mendukung Transformasi Ekonomi di Era Digital

Roby Setiawan
Sistem Informasi, Universitas Dinamika Bangsa, Indonesia
roby.setiawan.jet@gmail.com

Abdul Rahim
Teknik Informatika, Universitas Dinamika Bangsa, Indonesia
a3m.nix@gmail.com

Abstrak: The rapid advancement of digital technology has created opportunities and challenges for micro, small, and medium enterprises (MSMEs) and local communities, particularly in promoting tourism and traditional arts. This community service program focuses on empowering MSMEs, youth organizations, and tourism awareness groups (Pokdarwis) in Muaro Jambi through a digital marketing workshop. The activities include sessions on branding strategies, simple website creation using WordPress, and content development to enhance the visibility of local products and tourist destinations. This program aims to equip participants with essential digital skills to adapt to the digital era, expand market reach, and promote sustainable local economic development. The initiative aligns with the broader goal of leveraging technology to strengthen regional competitiveness while preserving cultural heritage.

Kata kunci : *Digital Marketing, Pemberdayaan UMKM, Transformasi Ekonomi, Muaro Jambi*

Article History:

Received: 24 Desember 2024

Revised: 26 Desember 2024

Accepted: 30 Desember 2024

Correspondent Author

Roby Setiawan
Sistem Informasi, Universitas
Dinamika Bangsa, Indonesia
roby.setiawan.jet@gmail.com

Pendahuluan

Era digitalisasi telah membawa transformasi signifikan dalam berbagai sektor, termasuk strategi pemasaran, distribusi produk dan pengelolaan usaha. Pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), kelompok sadar wisata (Pokdarwis) serta karang taruna dituntut untuk segera beradaptasi agar tidak tertinggal dalam persaingan yang semakin kompetitif[1][2]. Teknologi digital kini menjadi kunci utama dalam membangun branding, memperluas pasar dan meningkatkan efisiensi bisnis[3]. Namun, banyak pelaku usaha lokal terutama di wilayah Muaro Jambi masih menghadapi kendala dalam adopsi teknologi digital secara efektif[4][5].

Keterbatasan ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain minimnya literasi digital, kurangnya akses terhadap pelatihan yang relevan dan rendahnya kesadaran akan potensi teknologi dalam mendukung pengembangan usaha[6][7]. Akibatnya, banyak pelaku UMKM kesulitan untuk bersaing di pasar yang semakin mengarah ke digital, sehingga berdampak pada stagnasi pertumbuhan ekonomi lokal [8].

Beberapa inisiatif telah dilakukan untuk mendukung pengembangan digitalisasi di sektor UMKM. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi telah melaksanakan pelatihan digital marketing bagi UMKM wanita di Pasar Paduka, Desa Muaro Jambi, dengan fokus meningkatkan pemasaran melalui media sosial dan teknologi digital [9]. Universitas Muhammadiyah Jambi juga menggelar pelatihan terpadu untuk memberdayakan UMKM Desa Baru, dengan tujuan mendukung transformasi menuju era digital [10]. Pelatihan serupa, seperti yang dilaksanakan oleh Duta Digital Muaro Jambi melalui program Smart Village, menunjukkan bahwa kolaborasi lintas komunitas mampu menciptakan ekosistem digital yang berkelanjutan [11].

Urgensi untuk mendukung digitalisasi UMKM semakin diperkuat dengan pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) pada 5 Desember 2023 di Shangratu Hotel. Kegiatan ini mencakup tiga sesi utama : (1) Adaptasi dan Eliminasi di Era Digital, (2) Workshop Pembuatan Website sederhana menggunakan WordPress dan (3) Pembuatan Konten Digital. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk membekali pelaku UMKM dengan keterampilan teknis yang diperlukan untuk mengelola branding, pemasaran dan penjualan melalui platform digital secara efektif [12].

Transformasi ini diharapkan dapat meningkatkan daya saing lokal di tingkat nasional maupun internasional, sekaligus menciptakan peluang kolaborasi lintas kelompok masyarakat dalam mempromosikan produk unggulan daerah secara lebih strategis dan efisien.

Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diselenggarakan oleh Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Muaro Jambi dengan tujuan memberdayakan masyarakat Desa Muaro Jambi, khususnya pelaku UMKM, POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata), Karang Taruna dan masyarakat umum yang terlibat dalam sektor pariwisata dan ekonomi kreatif. Narasumber utama dalam kegiatan ini adalah Roby Setiawan, Abdul Rahim dan satu narasumber tambahan yang ditunjuk berdasarkan kebutuhan spesifik materi.

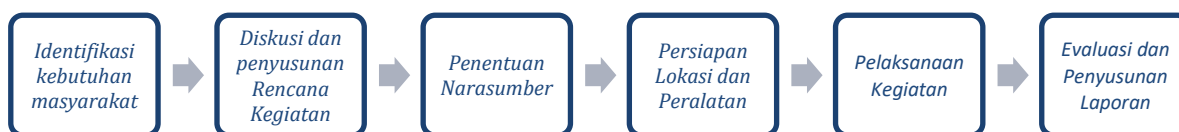
Lokasi kegiatan bertempat di Hotel Shangratu, yang telah dipilih dan disiapkan oleh pihak dinas sebagai tempat penyelenggaraan pelatihan. Pihak dinas bertanggung jawab penuh dalam mendesain dan mengelola jalannya program, termasuk menyusun agenda dan mengoordinasikan kebutuhan teknis kegiatan.

Proses pengorganisasian masyarakat dimulai dengan langkah identifikasi kebutuhan yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata melalui survei dan wawancara dengan perwakilan subjek dampingan. Berdasarkan temuan tersebut, disusunlah tujuan kegiatan yang mencakup :

1. Peningkatan strategi bisnis digital untuk memperluas pangsa pasar.
2. Peningkatan kemampuan masyarakat dalam memanfaatkan teknologi digital, seperti pembuatan website sederhana untuk promosi pariwisata.
3. Pengembangan konten digital kreatif untuk pemasaran destinasi wisata dan produk UMKM lokal.

Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga melibatkan subjek dampingan dalam diskusi awal untuk memastikan bahwa agenda pelatihan selaras dengan kebutuhan masyarakat. Pendekatan partisipatif diterapkan untuk mendorong peran aktif masyarakat, sehingga mereka merasa terlibat secara langsung dalam setiap tahapan kegiatan.

Dengan melibatkan narasumber yang berasal dari Akademisi dan strategi yang dirancang oleh Dinas Pariwisata, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat dalam mengembangkan potensi lokal berbasis digital.



Gambar 1. Diagram Alur Tahapan Kegiatan Pengabdian

Hasil

Proses pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh Dinas Pariwisata, Kepemudaan, dan Olahraga Kabupaten Muaro Jambi menghasilkan dampak positif bagi pemberdayaan masyarakat Desa Muaro Jambi. Kegiatan ini melibatkan pelatihan langsung, seperti pembuatan konten digital untuk promosi produk UMKM dan destinasi wisata. Peserta diberikan materi sederhana, praktik langsung dan sesi diskusi untuk mempermudah penerapan pengetahuan baru dalam kehidupan sehari-hari.

Hasilnya, masyarakat mulai menunjukkan perubahan perilaku, seperti konsistensi dalam memanfaatkan media sosial untuk promosi dan peningkatan kualitas visual konten pemasaran. Beberapa peserta yang lebih aktif menunjukkan potensi sebagai pemimpin lokal (local leader) yang mampu membimbing masyarakat lain dalam memanfaatkan teknologi digital. Selain itu, kerjasama antar kelompok, seperti POKDARWIS dan Karang Taruna, semakin erat dalam mempromosikan pariwisata desa secara kolektif.

Dampak jangka panjang yang diharapkan meliputi terbentuknya komunitas digital marketing untuk UMKM, peningkatan literasi digital masyarakat, dan daya tarik Desa Muaro Jambi sebagai destinasi wisata unggulan. Kegiatan ini telah menciptakan kesadaran baru akan pentingnya transformasi digital sebagai strategi untuk meningkatkan daya saing ekonomi masyarakat di era modern.





Gambar 2. Kumpulan Kegiatan Pengabdian

Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Muaro Jambi, memberikan dampak signifikan dalam upaya pemberdayaan masyarakat Desa Muaro Jambi melalui pelatihan digital marketing. Teori pemberdayaan masyarakat menjadi landasan utama kegiatan ini, di mana masyarakat didorong untuk menjadi subjek aktif dalam proses transformasi sosial. Pendekatan ini terlihat dari keterlibatan langsung masyarakat dalam merancang strategi promosi wisata, memanfaatkan media sosial sebagai alat pemasaran dan pengembangan sebuah website untuk memperluas jangkauan promosi. Website tersebut dirancang sebagai platform terpadu untuk menampilkan informasi tentang destinasi wisata, produk UMKM serta aktivitas budaya lokal, sehingga memudahkan akses bagi wisatawan potensial.

Hasil kegiatan menunjukkan adanya perubahan sosial yang relevan, di mana teknologi informasi menjadi percepatan dalam menghubungkan masyarakat lokal dengan pasar global. Peningkatan literasi digital masyarakat, terutama dalam penggunaan media sosial seperti Instagram dan Facebook, menunjukkan bahwa pelatihan yang diberikan efektif dalam memanfaatkan teknologi sebagai alat pemberdayaan ekonomi. Pembuatan website juga menjadi salah satu terobosan yang memungkinkan masyarakat untuk mempromosikan konten mereka secara lebih profesional dan permanen, menciptakan kesan kredibilitas yang lebih tinggi di mata wisatawan. Sebagai contoh, peserta mulai mengunggah foto dan video promosi

yang lebih terstruktur dan menarik, yang terintegrasi dengan website, sehingga mampu meningkatkan daya tarik produk UMKM dan destinasi wisata lokal.

Selain itu, temuan pengabdian ini juga menekankan pentingnya kolaborasi antara pemangku kepentingan lokal. Dalam kegiatan ini, kolaborasi antara POKDARWIS, Karang Taruna, dan masyarakat umum menunjukkan bahwa keberhasilan pengabdian tidak hanya bergantung pada pelatihan, tetapi juga pada sinergi antar kelompok. Perubahan sosial yang dihasilkan, seperti munculnya pemimpin lokal, komunitas digital marketing, dan pengelola website yang aktif, menjadi bukti nyata bahwa pengorganisasian masyarakat yang baik dapat menghasilkan transformasi sosial yang berkelanjutan.

Kesimpulan

1. Pemberdayaan UMKM dengan digital marketing membantu UMKM di Desa Muaro Jambi memperluas pasar dan mempromosikan produk lokal serta destinasi wisata melalui website dan konten digital.
2. Kolaborasi antara POKDARWIS, Karang Taruna dan masyarakat mendukung suksesnya program pemberdayaan, menciptakan komunitas yang lebih kuat dalam memanfaatkan teknologi.
3. Program ini meningkatkan literasi digital, menciptakan komunitas digital marketing, dan memperkuat daya saing ekonomi Desa Muaro Jambi di era digital.

Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dinas Pariwisata, Kepemudaan, dan Olahraga Kabupaten Muaro Jambi atas dukungan dan kerjasamanya dalam menyelenggarakan kegiatan ini. Terima kasih juga kepada para peserta yang telah aktif berpartisipasi dalam pelatihan dan menjadikan kegiatan ini sukses. Ucapan terima kasih kami sampaikan pula kepada seluruh pihak yang telah memberikan kontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam mendukung pemberdayaan UMKM dan pengembangan ekonomi digital di Desa Muaro Jambi. Semoga kegiatan ini dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat dan meningkatkan daya saing ekonomi lokal di masa depan.

Daftar Pustaka

- [1] R. Setiawan et al., "Workshop Pemanfaatan Media Sosial dalam Mempromosikan Wisata dan Seni Tradisional pada Desa Muaro Pijoan Provinsi Jambi," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Dinamika Bangsa*, 2023.
- [2] R. Setiawan et al., "Workshop Peningkatan Kualitas Konten Wisata dengan Kecerdasan Buatan di Desa Wisata Muaro Pijoan Provinsi Jambi," *Jurnal Pengabdian Masyarakat*

- Universitas Dinamika Bangsa*, 2023.
- [3] F. Daniarta and L. Mangifera, "Peningkatan Kreativitas Strategi Pemasaran melalui Implementasi teknologi digital untuk mendukung Kinerja: Studi pada UMKM Kawasan Wisata Boyolali," *YUME : Journal of Management*, 2024.
- [4] R. Rauf, A. Syam, and M. F. Randy, "Optimalisasi Transformasi Digital Dalam Mendorong Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Di Indonesia," *BJRM (Bongaya Journal of Research in Management)*, vol. 7, no. 1, pp. 95–102, 2024.
- [5] B. Harto, P. Pramuditha, S. Marhanah, P. Juliawati, and A. Y. Rukmana, "Mendorong Kesuksesan Transformasi Digital UMKM ADZ Craft Melalui Harmonisasi Digital (Digital Marketing, Adopsi Teknologi Digital, Literasi Digital, Kapabilitas Digital)," *IKRA-ITH ABDIMAS*, vol. 9, no. 1, pp. 202–214, 2025.
- [6] S. A. Septemuryantoro, "Pengembangan Potensi Kampung Dolanan Anak dengan Pemanfaatan Teknologi dalam Adaptasi Kebiasaan Baru, Di Desa Wisata Walitelon Utara Kabupaten Temanggung," *Jurnal Abdimas Pariwisata*, vol. 2, no. 2, pp. 53–62, 2021.
- [7] Nuraisyah, N., Haryono, D. and Lutfiani, L., 2023. Pelatihan Strategi Digital Marketing Bagi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kecamatan Sarjo (Membentuk Dan Mendukung Pengembangan Wirausahawan Muda Dan Pemula). *Publikasi Ilmiah Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat (SIKEMAS)*, 2(2), pp.63-78.
- [8] S. A. Sitorus, N. Siagian, and S. R. Simanjuntak, "Adaptasi Digital terhadap Keterampilan Digital: Mengukur Dampaknya pada Keberlanjutan Keuangan dan Pertumbuhan Bisnis Usaha Kecil," *Eqien-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, vol. 13, no. 4, pp. 562–579, 2024.
- [9] P. K. Ribek and I. A. M. D. K. Putri, "Memaksimalkan Penjualan Bhumimi Kebaya dengan Pemasaran Digital: Fokus pada Media Sosial dan Konten Video," in *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat (SENEMA)*, vol. 3, no. 2, pp. 739–747, Dec. 2024.
- [10] P. Fadhillah and A. Yuniarti, "Pemberdayaan UMKM: Melihat Peluang Bisnis UMKM di Era Digital di Desa Ujunge Kecamatan Tanasitolo Kabupaten Wajo," *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, vol. 2, no. 1, pp. 291–298, 2023.
- [11] Y. Y. Wahyuningsih, E. B. Roring, O. R. Desideria, S. Satino, C. W. Putri, and K. K. Lewoleba, "Transformasi Hukum Bisnis dalam Ekosistem Digital: Tantangan dan Peluang," *IKRA-ITH HUMANIORA: Jurnal Sosial dan Humaniora*, vol. 9, no. 1, pp. 254–258, 2025.
- [12] S. Batubara, F. Maharani, and M. Makhrani, "Pengembangan usaha UMKM di masa pandemi melalui optimalisasi penggunaan dan pengelolaan media digital," *E-Amal: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 2, no. 1, pp. 1023–1032, 2022.